



TRAVEL UPDATE: SRI LANKA ETA (ELECTRONIC TRAVEL AUTHORIZATION) 2025

🚩 Mulai 15 Oktober 2025, seluruh wisatawan dan pelaku perjalanan bisnis yang berkunjung ke Sri Lanka diwajibkan memiliki ETA (Electronic Travel Authorization) sebelum keberangkatan.

ETA adalah izin masuk elektronik yang wajib diajukan secara online melalui situs resmi pemerintah Sri Lanka:

🔗 [<https://www.eta.gov.lk>]

Pemegang paspor dari negara **China, India, Russia, Thailand, Indonesia, Malaysia, dan Japan** akan menerima **ETA secara gratis (free of charge)** sesuai ketentuan terbaru pemerintah Sri Lanka. Selain itu, pemegang paspor **Seychelles, Maldives, dan Singapore** juga dibebaskan dari biaya ETA berdasarkan perjanjian bilateral.

📄 KETENTUAN PENGAJUAN ETA

Semua wisatawan wajib mengajukan ETA sebelum keberangkatan

Pengajuan dilakukan secara online di situs resmi [<https://www.eta.gov.lk>]

Persetujuan ETA akan dikirim melalui email (estimasi 1–3 hari kerja).

ETA berlaku untuk kunjungan wisata dan bisnis singkat, dengan masa tinggal maksimal 30 hari

⚠️ CATATAN PENTING

- * Kebijakan bebas biaya ETA hanya berlaku untuk kunjungan wisata.
- * Untuk kunjungan bisnis atau non-wisata, biaya tetap berlaku sesuai ketentuan.
- * Pastikan mengajukan ETA melalui situs resmi pemerintah Sri Lanka untuk menghindari situs tidak resmi atau calo online.
- * Peraturan ini mulai berlaku efektif pada 15 Oktober 2025.

📞 INFORMASI & KONTAK RESMI

Embassy of Sri Lanka in Jakarta

✉ Email: [slemb.jakarta@mfa.gov.lk]

📞 Hotline: +62 21 314018

